

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memilih metode yang tepat sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah langkah-langkah yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan berdasarkan masalah yang sudah ditentukan. Heryadi (2014: 42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang sudah direncanakan sesuai dengan pendekatan yang dipakai”. Hal ini juga dijelaskan oleh Sugiyono (2015:3) yang mengatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

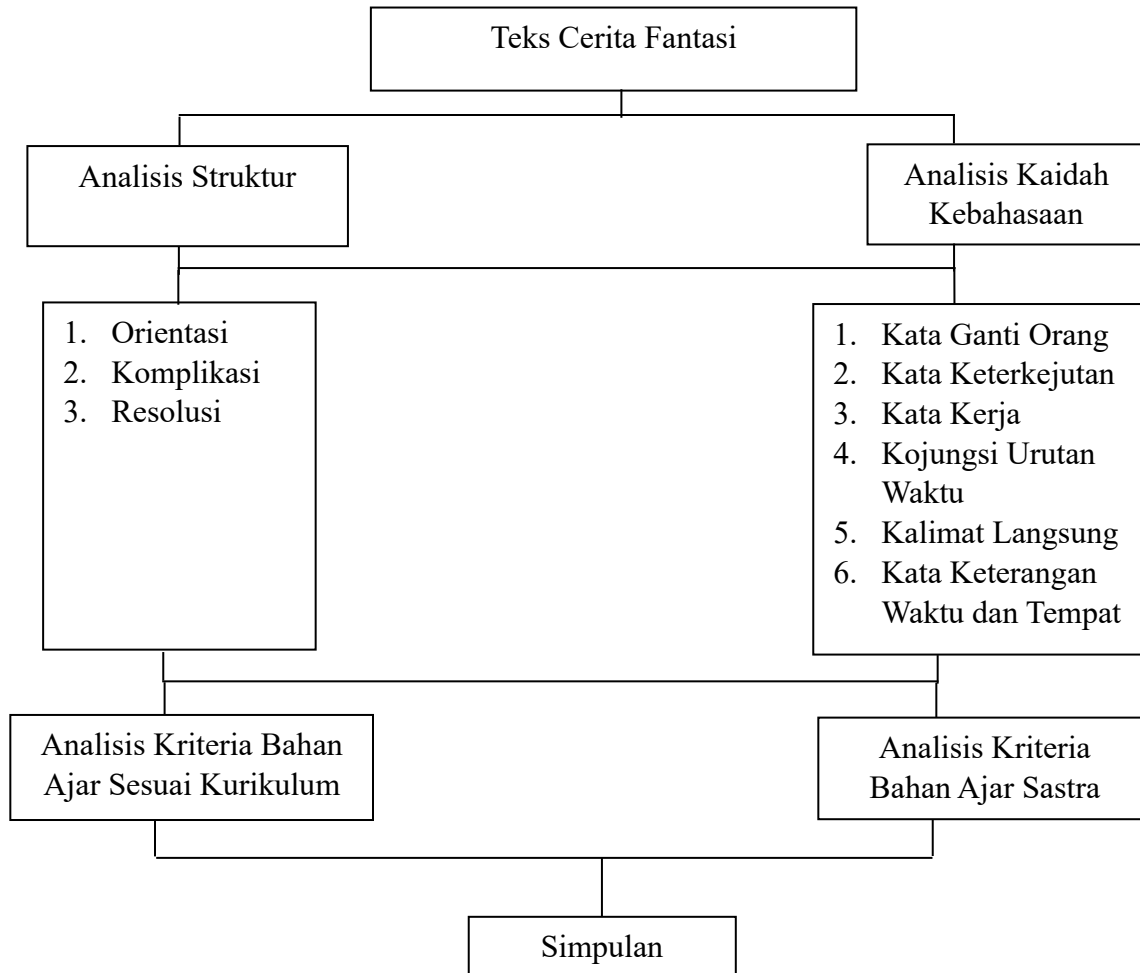
Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks cerita fantasi pada buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio, penulis memilih metode penelitian yang bisa menggambarkan data dari subjek penelitian agar dapat menjawab masalah yang diajukan. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan objek yang ada dan terjadi saat itu guna menjawab masalah penelitian.”.

Dalam penelitian ini, penulis bertugas mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, dan akhirnya membuat kesimpulan. Kesimpulan tersebut menjadi jawaban atas permasalahan yang diajukan.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan desain penelitian berupa rancangan atau pola yang dibuat agar penelitian berjalan dengan terarah. Menurut Heryadi (2014: 123) “rancangan pola penelitian yang dibuat berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah disusun”. Dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* sebagai alternatif bahan ajar teks narasi di kelas VII SMP, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian adalah hal atau konsep yang menjadi fokus kajian selama proses penelitian. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis menetapkan struktur dan

kebahasaan teks cerita fantasi yang terdapat pada buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Edua Studio sebagai variabel untuk menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data**

Penelitian perlu mencantumkan sumber data yang dapat mendukung proses pemecahan masalah yang sedang diteliti. Menurut Heryadi (2014:92), “Dalam penelitian ilmiah, kita akan berhadapan dengan sumber data. Sumber data penelitian bisa berupa manusia, benda, hewan, kegiatan, dan lain-lain”. Sumber data yang dipilih haruslah terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Muhammad (2014:167) menjelaskan bahwa sumber berkaitan dengan siapa, apa, dan dari mana informasi tentang fokus penelitian diperoleh. Dengan kata lain, sumber data berhubungan dengan lokasi dan satuan penelitian, sehingga data dapat diambil dari konteks, dokumen, dan informan. Dalam penelitian ini yaitu buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* Karya Tim Edua Studio.

**Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian Pada Buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* Karya Tim Educa Studio**

| <b>No</b> | <b>Judul</b>                                             | <b>Penulis</b>   | <b>Tahun</b> |
|-----------|----------------------------------------------------------|------------------|--------------|
| 1.        | Biji Pohon Oak dan Buah Labu                             | Tim Educa Studio | 2023         |
| 2.        | Putri Berhidung Bengkok                                  | Tim Educa Studio | 2023         |
| 3.        | Gendang dari Kakek                                       | Tim Educa Studio | 2023         |
| 4.        | Raja dan Seikat Ranting                                  | Tim Educa Studio | 2023         |
| 5.        | Hadiah untuk Penyihir Terkuat                            | Tim Educa Studio | 2023         |
| 6.        | Asal Usul Murai Merah                                    | Tim Educa Studio | 2023         |
| 7.        | Raja Kayu                                                | Tim Educa Studio | 2023         |
| 8.        | Taro sang Saudagar Jerami                                | Tim Educa Studio | 2023         |
| 9.        | Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan             | Tim Educa Studio | 2023         |
| 10.       | Gonbe dan 100 Itik                                       | Tim Educa Studio | 2023         |
| 11.       | Kisah Putri Kaguya – Putri Bambu yang Berasal dari Bulan | Tim Educa Studio | 2023         |
| 12.       | Kisah Tiga Wanita Penenun                                | Tim Educa Studio | 2023         |
| 13.       | Sentuhan Emas Raja Mindas                                | Tim Educa Studio | 2023         |
| 14.       | Patung Jizo Bertopi Jerami                               | Tim Educa Studio | 2023         |

## **2. Data**

Setelah menentukan sumber data, selanjutnya memperoleh data. Menurut Kuswandi dalam (Heryana: 2023), “Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat berupa simbol, angka dan properti”. Hal senada dikemukakan oleh Nugraha dalam (Heryana: 2023), “Data merupakan sekumpulan fakta yang dapat memberi gambaran yang cukup berkaitan dengan sebuah situasi”. Ahli lain Arikanto dalam (Heryana: 2023), berpendapat bahwa “Data adalah serangkaian fakta termasuk angka yang bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menyusun suatu informasi”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa

data merupakan serangkaian informasi dan fakta yang dapat memberikan gambaran untuk melakukan penelitian.

Penulis mempertimbangkan data tersebut berdasarkan salah satu Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yaitu bergotong royong. Data yang diambil penulis yaitu tema sosial karena tema tersebut mampu mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Membantu peserta didik memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan sosial dan budaya yang beragam. Berdasarkan pertimbangan yang telah dijelaskan, maka penulis menentukan tema teks cerita fantasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Tema Teks Cerita Fantasi**

*(Riri Kumpulan Dongeng Dunia Karya Tim Educa Studio)*

| No | Judul                         | Penulis          | Tema                                                                                      |
|----|-------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Biji Pohon Oak dan Buah Labu  | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai pelestarian alam dan nilai-nilai kehidupan.                              |
| 2. | Putri Berhidung Bengkak       | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai nilai-nilai kecantikan dan penerimaan diri.                              |
| 3. | Gendang dari Kakek            | Tim Educa Studio | Sosial, mengenai hubungan antar generasi dan nilai-nilai keluarga dan pentingnya tradisi. |
| 4. | Raja dan Seikat Ranting       | Tim Educa Studio | Sosial, mengenai kebijakan pemimpin.                                                      |
| 5. | Hadiah untuk Penyihir Terkuat | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai mitos dan kepercayaan tentang penyihir.                                  |

|     |                                                          |                  |                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Asal Usul Murai Merah                                    | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai pengorbanan dan asal-usul murai merah.                                                             |
| 7.  | Raja Kayu                                                | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan hubungan antara manusia dengan alam.                                  |
| 8.  | Taro sang Saudagar Jerami                                | Tim Educa Studio | Sosial, mengenai kebaikan.                                                                                          |
| 9.  | Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan             | Tim Educa Studio | Sosial, mengenai kasih sayang dan tanggung jawab.                                                                   |
| 10. | Gonbe dan 100 Itik                                       | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai tradisi dan kebudayaan local.                                                                      |
| 11. | Kisah Putri Kaguya – Putri Bambu yang Berasal dari Bulan | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai kepercayaan dan nilai-nilai budaya Jepang.                                                         |
| 12. | Kisah Tiga Wanita Penenun                                | Tim Educa Studio | Sosial, mengenai kerjasama dan pentingnya keterampilan tradisional.                                                 |
| 13. | Sentuhan Emas Raja Mindas                                | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai konsekuensi dari keserakahan.                                                                      |
| 14. | Patung Jizo Bertopi Jerami                               | Tim Educa Studio | Budaya, mengenai patung Jizo dalam kepercayaan agama Buddha dan Shinto di Jepang dianggap sebagai perindungan anak. |

Tema yang mengangkat sosial dapat dilihat pada dongeng *Raja dan Sreikat Ranting* karya Tim Educa Studio mengangkat kisah raja yang dihadapkan tantangan yang memerlukan keputusan yang bijak. Dongeng *Taro sang Saudagar Jerami* karya Tim Educa Studio mengangkat kisah tentang Taro seorang pemuda pekerja keras yang

senang berbagi yang nantinya membuka pintu kesuksesannya. Dongeng *Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan* karya Tim Educa Studio mengangkat kisah tentang kakak beradik yang saling menyayangi satu sama lain. Dongeng *Kisah Tiga Wanita Penenun* Karya Tim educa Studio mengangkat kisah tentang Adalia gadis yang tidak bisa menenun bertemu dengan ratu untuk diajak keistana berlatih menenun dengan janji aan menikahkan ia dengan putranya. Akhirnya ia bertemu dengan ketiga wanita penenun yang menghasilkan hasil tenun yang indah. Penulis menentukan empat judul cerita fantasi yang menjadi objek penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Data Penelitian**

| No. | Judul Teks Cerita Fantasi                    |
|-----|----------------------------------------------|
| A.  | Raja dan Seikat Ranting                      |
| B.  | Taro sang Saudagar Jerami                    |
| C.  | Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan |
| D.  | Kisah Tiga Wanita Penenun                    |

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis perlu mengumpulkan data-data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data penting untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti, sehingga data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang valid. Heryadi (2014: 106) mengungkapkan, “Pengumpulan data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari sumber data”. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan



data yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara dua pihak melalui dialog yang terstruktur. Menurut Heryadi (2014: 74) “Teknik wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data melalui dialog sistematis yang didasarkan pada tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Pendapat lain dikemukakan oleh Nazir dalam Hardani dkk (2020: 138) yang menjelaskan, “Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, menggunakan alat yang disebut panduan wawancara (*interview guide*)”.

Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai pewawancara (*interviewer*), sedangkan pihak yang diwawancara (*interviewee*) merupakan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP yang berasal dari tiga sekolah, yakni SMP Negeri 3 Cisayong, SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Penulis juga melakukan wawancara peserta didik kelas VII yang berada di tiga sekolah, yakni di SMP Negeri 3 Cisayong, SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Penggunaan Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan bahan ajar teks cerita fantasi di kelas VII SMP.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara untuk Pendidik**

**Nama :**

**Instansi :**

| <b>Data yang Dibutuhkan</b>          | <b>Materi Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Jawaban</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Bahan Ajar<br>Teks Cerita<br>Fantasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua peserta didik pada capaian pembelajaran teks cerita fantasi sudah mencapai KKTP?</li> <li>2. Apakah sumber bahan ajar teks cerita fantasi yang digunakan bervariasi?</li> <li>3. Apakah ketidakvariatifsn bahan ajar teks cerita fantasi yang digunakan menghambat pembelajaran?</li> <li>4. Pernahkah guru menggunakan bahan ajar teks cerita fantasi dari buku <i>Riri Kumpulan Dongeng Dunia</i> karya Tim Educa Studio?</li> </ol> | Uraian         |

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara mengambil informasi dari dokumen atau arsip. Hardani dkk (2020: 149) menjelaskan, “Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data

yang sudah ada”. Pendapat lain dikemukakan oleh Siyoto dan Sodik (2015: 77) yang menyatakan, “Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain”.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis oleh penulis adalah buku berjudul *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio. Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk menganalisis struktur, dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi tersebut, kemudian mengevaluasi apakah teks cerita fantasi dalam buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio sesuai dengan kriteria bahan ajar teks cerita fantasi hingga bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk peserta didik kelas VII.

### **3. Teknik Tes**

Menurut Heryadi (2014:90) Teknik tes merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes sangat tepat digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan, minat, bakat manusia; atau keberadaan jumlah ukuran dari suatu benda, misalnya jumlah ukuran berat, Panjang, panas dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melaksanakan uji coba terhadap peserta didik kelas VII, tepatnya di SMP Negeri 3 Cisayong. Peserta didik diarahkan untuk menjawab isian soal yang diberikan penulis mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Suyitno (2018:110), “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yang berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan lain-lain”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Format Analisis

**Tabel 3. 5 Format Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi**

|                                         |                     |                       |
|-----------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| <b>Judul Teks:</b>                      |                     |                       |
| <b>Struktur Teks<br/>Cerita Fantasi</b> | <b>Kutipan Teks</b> | <b>Hasil Analisis</b> |
| Orientasi                               |                     |                       |
| Komplikasi                              |                     |                       |
| Resolusi                                |                     |                       |

**Tabel 3. 6 Format Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi**

|                                                          |                     |                       |
|----------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| <b>Judul Teks:</b>                                       |                     |                       |
| <b>Kaidah<br/>Kebahasaan<br/>TekS Cerita<br/>Fantasi</b> | <b>Kutipan Teks</b> | <b>Hasil Analisis</b> |
|                                                          |                     |                       |

|                                           |  |  |
|-------------------------------------------|--|--|
| Kata Ganti                                |  |  |
| Ungkapan<br>Keterkejutan                  |  |  |
| Kata Kerja<br>Aksi                        |  |  |
| Konjungsi<br>Urutan Waktu                 |  |  |
| Kalimat<br>Langsung                       |  |  |
| Kalimat Tidak<br>Langsung                 |  |  |
| Kata<br>Keterangan<br>Waktu dan<br>Tempat |  |  |
| Gaya Bahasa                               |  |  |

**Tabel 3. 7 Format Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Fantasi Berdasarkan Kurikulum Merdeka**

| Indikator Kesesuaian                                                                                   | Penilaian |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|
|                                                                                                        | Sesuai    | Tidak Sesuai |
| Teks cerita fantasi yang dianalisis sesuai dengan capaian pembelajaran umum Kurikulum Merdeka.         |           |              |
| Teks cerita fantasi yang dianalisis sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mampu memahami teks cerita |           |              |

|                                                                                                                       |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| fantasi sesuai struktur, dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar secara lisan dan tulisan. |  |  |
| Teks cerita fantasi yang dianalisis sesuai dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.     |  |  |

**Tabel 3. 8 Format Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Fantasi Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

| Aspek yang Dinilai                                                                                                                                                | Penilaian |              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|
|                                                                                                                                                                   | Sesuai    | Tidak Sesuai |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Raja dan Seikat Ranting</i> ” yang telah dianalisis menggunakan 66ingka yang mudah dipahami peserta didik kelas VII                      |           |              |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Taro sang Saudagar Jerami</i> ” yang telah dianalisis menggunakan 66ingka yang mudah dipahami peserta didik kelas VII                    |           |              |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan</i> ” yang telah dianalisis menggunakan 66ingka yang mudah dipahami peserta didik kelas VII |           |              |

|                                                                                                                                                               |  |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Kisah Tiga Wanita Penenun</i> ” yang telah dianalisis menggunakan 67ingka yang mudah dipahami peserta didik kelas VII                |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Raja dan Seikat Ranting</i> ” yang telah dianalisis sesuai dengan 67ingkat perkembangan peserta didik kelas VII                      |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Taro sang Saudagar Jerami</i> ” yang telah dianalisis sesuai dengan 67ingkat perkembangan peserta didik kelas VII                    |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan</i> ” yang telah dianalisis sesuai dengan 67ingkat perkembangan peserta didik kelas VII |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Kisah Tiga Wanita Penenun</i> ” yang telah dianalisis sesuai dengan 67ingkat perkembangan peserta didik kelas VII                    |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Raja dan Seikat Ranting</i> ” yang telah dianalisis sesuai latar belakang budaya peserta didik kelas VII                             |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Taro sang Saudagar Jerami</i> ” yang telah dianalisis sesuai latar belakang budaya peserta didik kelas VII                           |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Anak yang Berubah Menjadi Matahari dan Bulan</i> ” yang telah dianalisis sesuai latar belakang budaya peserta didik kelas VII        |  |  |
| Teks Cerita Fantasi “ <i>Kisah Tiga Wanita Penenun</i> ” yang telah dianalisis sesuai latar belakang budaya peserta didik kelas VII                           |  |  |

## 2. Angket Validasi

### LEMBAR VALIDASI

#### Identitas Responden

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

#### Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang ditelaah mengenai kesesuaian teks cerita fantasi dengan Kurikulum Merdeka.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai 4

Cukup Sesuai 3

Kurang Sesuai 2

Tidak Sesuai 1

3. Bapak/ibu dimohon ketersediannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif.



**Tabel 3. 9 Format Validasi Bahan Ajar Berupa Modul**

| No | Aspek yang Dinilai                                                                                                                                                        | Skala Penilaian |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                           | 4               | 3 | 2 | 1 |
| 1. | <b>Identitas Modul</b><br>Memuat nama mata Pelajaran, fase, semester, kurikulum yang digunakan dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai kaidah penulisan.      |                 |   |   |   |
| 2. | <b>Kata Pengantar</b><br>Memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul. |                 |   |   |   |
| 3. | <b>Daftar Isi</b><br>Memberi informasi kepada pembaca mengenai topik-topik dalam modul sesuai urutan tampil dan nomor halaman.                                            |                 |   |   |   |
| 4. | <b>Deskripsi Singkat</b><br>Memuat penjelasan ringkas tentang materi yang akan dibahas dalam modul.                                                                       |                 |   |   |   |
| 5. | <b>Manfaat Modul</b><br>Memaparkan manfaat yang dapat diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.                                                      |                 |   |   |   |
| 6. | <b>Petunjuk Modul</b><br>Berisi cara penggunaan modul.                                                                                                                    |                 |   |   |   |
| 7. | <b>Peta Konsep</b><br>Memuat bagan gambaran materi yang dibahas dalam modul sesuai dengan materi pembelajaran.                                                            |                 |   |   |   |

|     |                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 8.  | <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b><br>Memuat capaian pembelajaran secara umum pada jenjang fase D.                                                                                                               |  |  |  |  |
| 9.  | <b>Elemen Pembelajaran</b><br>Memuat elemen yang digunakan pada materi pembelajaran teks cerita fantasi.                                                                                                       |  |  |  |  |
| 10. | <b>Tujuan Pembelajaran(TP)</b><br>Memuat tujuan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.                                                                                                                               |  |  |  |  |
| 11. | <b>Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)</b><br>Memuat penjelasan secara detail dan rinci dari tujuan pembelajaran (TP).                                                                           |  |  |  |  |
| 12. | <b>Materi Pokok</b><br>Memuat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai dengan tujuan pembelajar (TP) dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP). |  |  |  |  |
| 13. | <b>Uraian Materi</b><br>Memuat penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci.                                                                                                         |  |  |  |  |
| 14. | <b>Ringkasan</b><br>Memuat rangkuman atau intisari keseluruhan materi yang dibahas.                                                                                                                            |  |  |  |  |
| 15. | <b>Latihan dan Evaluasi</b><br>Memuat petunjuk terkait hal yang dikerjakan berupa latihan dan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                  |  |  |  |  |
| 16. | <b>Kunci Jawaban</b>                                                                                                                                                                                           |  |  |  |  |

|     |                                                                                                               |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | Memuat jawaban dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul.                                                 |  |  |  |  |
| 17. | <b>Refleksi</b><br>Memuat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.             |  |  |  |  |
| 18. | <b>Glosarium</b><br>Berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. |  |  |  |  |
| 19. | <b>Daftar Pustaka</b><br>Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.                        |  |  |  |  |

Tasikmalaya,. ..... 2025

Responden,

.....

### Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Pada Buku Riri Kumpulan Dongeng Dunia Karya Tim Educa Studio Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas VII**” yang disusun oleh

Nama : Irma Rahmawati

NPM : 212121509

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan\*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,. ..... 2025

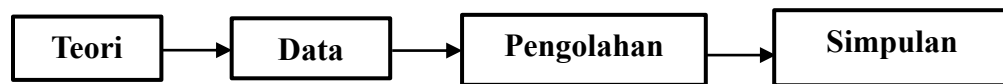
Validator,

.....

\*) coret yang tidak perlu

### G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data dilaksanakan setelah data yang dicari dilapangan dan digunakan sebagai landasan dasar untuk menjawab rumusan masalah telah terkumpul. Heryadi (2014:114) menggambarkan Teknik pengolahan data dengan bagan pada pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Pola Pengolahan Data**

Berdasarkan bagian pola pengolahan data di atas, dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara sistematis. Diawali dari teori yang berkaitan dengan fenomena yang dihadapi, selanjutnya ditimbang berdasarkan teori hingga tahap akhir yaitu merumuskan simpulan.

Penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan data yang ada, kemudian menganalisis data mengenai elengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan yang ada dalam buku teks cerita fantasi *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sesuai kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra. disisi lain, penulis juga menganalisis data hasil validasi yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2010:135) sebagai berikut.

|    |               |   |
|----|---------------|---|
| S  | = Sangat Baik | 4 |
| B  | = Baik        | 3 |
| C  | = Cukup       | 2 |
| TB | = Tidak Baik  | 1 |

- b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.
- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing masing validator

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

- e. Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purnowo (2009: 82) sebagai berikut.

| Nilai    | Aspek yang Dinilai |
|----------|--------------------|
| 90%-100% | Sangat Valid       |
| 80%-89%  | Valid              |
| 65%-79%  | Cukup Valid        |
| 55%-64%  | Kurang Valid       |
| < 54     | Tidak Valid        |

## H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan langkah-langkah dengan mengacu pada metode penelitian deskriptif analitis. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- 1) Penulis menemukan permasalahan tentang keterbatasannya bahan ajar khususnya teks cerita fantasi di beberapa sekolah khususnya jenjang SMP kelas VII.
- 2) Penulis mencari teks cerita fantasi yang memiliki kriteria tulisan sastra dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VII.
- 3) Penulis membuat instrumen untuk mengukur kesesuaian teks cerita fantasi dalam buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah.
- 4) Penulis mendeskripsikan teks cerita fantasi yang terdapat dalam buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio.
- 5) Penulis menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio.
- 6) Penulis membuat modul sebagai luaran dalam penelitian.
- 7) Penulis melaksanakan validasi modul kepada ahli.
- 8) Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita fantasi pada buku *Riri Kumpulan Dongeng Dunia* karya Tim Educa Studio sebagai bahan ajar kelas VII.

## I. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Penelitian diawali dengan melakukan identifikasi masalah

melalui wawancara kepada tiga guru Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda pada minggu pertama bulan Oktober. Pada awal bulan Februari sampai dengan minggu kedua bulan Maret 2025, penulis gunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan analisis data. Hasil dari analisis data yang sudah terkumpul, penulis susun dalam bentuk skripsi mulai dari minggu kedua bulan Maret sampai minggu pertama bulan April.